

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis sentimen masyarakat Indonesia mengenai kebijakan penutupan *TikTok Shop* menggunakan metode SVM dan mengetahui arah sentimen yang didapatkan dari hasil analisis sentimen masyarakat Indonesia terhadap kebijakan penutupan *TikTok Shop* menggunakan metode SVM. Manfaat penelitian ini adalah mengetahui hasil dari analisis sentimen dengan metode SVM dan mengetahui arah sentimen masyarakat Indonesia terhadap kebijakan penutupan *TikTok Shop*. Pengambilan data dengan cara *crawling* pada media sosial *twitter(X)* menggunakan *tool tweet harvest*. Data yang diambil dengan dua kata kunci yaitu “tiktok shop ditutup” dan “tiktok shop tanah abang”. Pengambilan data diambil dari tanggal 26 September 2023 sampai 30 November 2023. Data yang terkumpul dilabelkan secara manual melalui Kantor Bahasa Provinsi Jambi. Didapatkan hasil pelabelan dari kantor bahasa yang tidak berimbang, lebih condong ke negatif. Maka dilakukan penanganan *imbalanced data* dengan menggunakan teknik SMOTE, yaitu menangani ketidakseimbangan kelas dalam dataset dengan membuat sampel sintetis dari kelas minoritas. Pengujian skenario split data dibagi menjadi tiga skenario, yaitu : rasio 90:10, 80:20 dan 70:30. Dari beberapa pengujian skenario split data bahwa skenario dengan rasio 80:20 lebih baik dari pada skenario split data lainnya dengan akurasi 99,7%, nilai *Precision* sebesar 0,9967, nilai *Recall* sebesar 0,9972, dan nilai *F-1 Score* sebesar 0,9969. Arah sentimen yang dihasilkan dalam penelitian ini kearah negatif dengan didapatkan hasil visualisasi data sentimen negatif sebesar 531, netral sebesar 75 dan positif sebesar 64. Hal ini menandakan kontra. Bahwa masyarakat Indonesia Kontra terhadap kebijakan penutupan *TikTok Shop*. Hal ini sesuai dengan fakta di Indonesia bahwa *TikTok Shop* dibuka kembali sejak tanggal 12 Desember 2023.